

Bila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima.



Di bab ini akan menunjukkan data hasil penelitian tentang pengaruh halal food supply chain terhadap kinerja usaha kecil menengah di wilayah Condongcatur, Depok, Sleman dengan menyebarkan kuisioner sebanyak 230 kuisioner akan tetapi jumlah kuisioner yang digunakan untuk sumber data pada penelitian ini berjumlah 191 kuisioner atau 83,04 persen sesuai dengan kriteria penelitian.

4.1 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

4.1.1 Hasil Uji Validitas

Dalam mengukur sah atau valid tidaknya kuesioner penelitian ini akan menggunakan Uji Korelasi *Pearson Product Moment* dengan alat bantu program analisis SPSS 25. Setiap item akan diuji relasinya dengan skor total variabel yang dimaksud. Suatu item atau instrument dapat dikatakan valid apabila hasil harga taraf

signifikansi yang dihasilkan kurang dari 0,05, dan sebaliknya yaitu apabila hasil taraf signifikansi yang dihasilkan lebih dari 0,05 maka dapat dinyatakan tidak valid.

No.	Variabel	Jumlah
1.	Faktor Teknologi	6
2.	Faktor Organisasi	18
3.	Faktor Lingkungan	12
4.	Kinerja Perusahaan	8
Total Pernyataan		42

Pada uji validitas sistem penilaiannya akan melakukan perbandingannya dengan r tabel dan r hitung. R tabel dalam penelitian ini yaitu 0,142. Menggunakan rumus $df = N-2$ ($191-2$) = 189 dengan tingkat signifikansi 5 persen. Apabila perbandingan antara r hitung dengan r tabel lebih besar r hitung maka didalam kuisioner maka dapat dinyatakan valid.

No.	Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
Faktor Teknologi (X₁)				
1.	Perusahaan saya kemungkinan akan mengadopsi inovasi baru pada produk dan proses dengan standar halal	0,731	0,142	Valid
2.	Aktivitas bisnis dan proses pada perusahaan saya telah selaras dengan standar halal	0,642	0,142	Valid
3.	Prosedur baru tentang standar halal sesuai dengan praktik perusahaan saya	0,712	0,142	Valid
4.	Dengan menerapkan standar halal, kami merasa bahwa kontrol produksi kami akan meningkat	0,664	0,142	Valid
5.	Dengan menerapkan standar halal, kami merasa bahwa pangsa pasar akan meningkat	0,683	0,142	Valid
6.	Dengan menerapkan standar halal, kami merasa bahwa kualitas produk akan meningkat	0,693	0,142	Valid
Faktor Organisasi (X₂)				
7.	Manajemen puncak tertarik untuk mengadopsi standar halal di Indonesia untuk mendapatkan keunggulan kompetitif	0,637	0,142	Valid
8.	Manajemen puncak tertarik untuk menginvestasikan sejumlah anggaran untuk mendukung dan mengimplementasikan standar halal	0,476	0,142	Valid

9.	Manajemen puncak sangat memperhatikan pentingnya penerapan standar halal	0,602	0,142	Valid
10.	Karyawan kami telah memahami standar halal	0,668	0,142	Valid
11.	Perusahaan memahami situasi nyata dari bisnis yang terkait dengan standar halal	0,555	0,142	Valid
12.	Perusahaan siap untuk menyelaraskan kembali kebijakan dan strategi perusahaan untuk mengimplementasikan standar halal	0,584	0,142	Valid
13.	Perusahaan sepenuhnya memahami standar halal	0,608	0,142	Valid
14.	Perusahaan siap dengan adanya kebijakan dan praktik baru terkait penerapan standar halal	0,616	0,142	Valid
15.	Perusahaan memahami aspek hukum untuk memastikan praktik halal dilakukan sesuai dengan prinsip Syariah yang disyaratkan oleh pihak yang berwenang	0,590	0,142	Valid
16.	Meningkatnya kesadaran konsumen terkait halal, mendorong perusahaan untuk mengadopsi standar halal	0,540	0,142	Valid
17.	Aspek dari kebersihan, sanitasi dan keselamatan membuat perusahaan mengadopsi halal standar	0,546	0,142	Valid
18.	Konsep halal memicu konsumen muslim untuk memilih mengkonsumsi produk berdasarkan prinsip Syariah	0,533	0,142	Valid
19.	Aspek moralitas dan religiusitas membuat perusahaan mengadopsi standar halal	0,615	0,142	Valid
20.	Membangun kepercayaan terhadap konsumen	0,563	0,142	Valid
21.	Produk halal memiliki hubungan kuat dengan kebutuhan konsumen	0,618	0,142	Valid
22.	Dengan mengimplementasikan standar halal memberi lebih banyak keuntungan bagi perusahaan	0,636	0,142	Valid
23.	Standar halal memberikan kinerja kompetitif bagi perusahaan	0,542	0,142	Valid
24.	Tujuan dari penerapan standar halal yaitu untuk mempertahankan bisnis untuk jangka panjang	0,560	0,142	Valid
Faktor Lingkungan (X₃)				
25.	Memberikan dukungan serta pelayanan keuangan	0,498	0,142	Valid
26.	Menyediakan infrastruktur yang cukup tersedia	0,512	0,142	Valid
27.	Pemerintah telah mendukung dengan cara yang tepat pada bisnis halal	0,504	0,142	Valid
28.	Perusahaan akan kehilangan pelanggan, jika perusahaan tidak mengadopsi standar halal	0,608	0,142	Valid
29.	Menerapkan standar halal agar dapat bersaing di pasar merupakan kebutuhan strategis	0,571	0,142	Valid
30.	Perusahaan harus mempertahankan aktivitas bisnis jika menerapkan standar halal	0,623	0,142	Valid
31.	Para konsumen yakin bahwa makanan halal memenuhi aspek kebersihan, sanitasi dan keamanan makanan	0,666	0,142	Valid
32.	Konsumen mengharuskan perusahaan untuk beroperasi berdasarkan persyaratan atau standar halal	0,653	0,142	Valid

33.	Persepsi kepercayaan para konsumen menentukan sikap konsumen itu sendiri	0,539	0,142	Valid
34.	Permintaan makanan halal yang tinggi membuat perusahaan kami mengadopsi standar halal	0,579	0,142	Valid
35.	Produk pasar halal memiliki pertumbuhan yang luas dengan prospek pasar tinggi dimasa sekarang dan masa depan	0,581	0,142	Valid
36.	Komunitas muslim membutuhkan serta menekankan produk halal yang di akui oleh MUI	0,567	0,142	Valid
Kinerja Perusahaan (Y)				
1.	Penerapan rantai pasokan makanan halal akan meningkatkan pangsa pasar lebih cepat	0,722	0,142	Valid
2.	Penerapan rantai pasokan makanan halal akan memperluas cakupan pasar produk	0,680	0,142	Valid
3.	Penerapan rantai pasokan makanan halal akan meningkatkan inovasi produk baru	0,742	0,142	Valid
4.	Penerapan rantai pasokan makanan halal akan meningkatkan kualitas produk kami	0,691	0,142	Valid
5.	Implementasi rantai pasokan makanan halal akan meningkat dalam hal profitabilitas	0,633	0,142	Valid
6.	Penerapan rantai pasokan makanan halal akan meningkat dalam hal pertumbuhan penjualan	0,651	0,142	Valid
7.	Ada peningkatan alokasi anggaran untuk kegiatan terkait halal	0,663	0,142	Valid
8.	Ada peningkatan dalam biaya operasional di perusahaan kami karena pemantauan dan penegakan kegiatan halal pada pemasok	0,639	0,142	Valid

4.1.2 Hasil Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas dari variabel faktor teknologi (X_1), faktor organisasi (X_2), dan faktor lingkungan (X_3) terhadap kinerja perusahaan (Y), menghasilkan nilai Cronbach's *Alpha* lebih besar daripada 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa kuisisioner maka disimpulkan kuisisioner dinyatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat di tabel berikut:

No.	Pernyataan	Nilai Cronbach's alfa	Sig	Keterangan
1.	Faktor Teknologi	0,777	>0,6	Reliabel
2.	Faktor Organisasi	0,884	>0,6	Reliabel
3.	Faktor Lingkungan	0,814	>0,6	Reliabel
4.	Kinerja Perusahaan	0,830	>0,6	Reliabel

4.2 Analisis Deskriptif

4.2.1 Analisis Deskriptif Responden Penelitian

Profil		Frekuensi	Persentase (%)
Jabatan	Pemilik	81	42%
	karyawam	110	58%
Usaha sudah berdiri	< dari 1 tahun	39	17%
	> 1 tahun	191	83%
System yg digunakan	halal	191	83%
	Tidak halal	39	17%

Berdasarkan data primer tentang profil responden di atas menunjukkan dari 100 responden yang diteliti, 42 orang sebagai pemilik UKM dengan persentase 42% dan 58 orang sebagai karyawan dari UKM tersebut dengan persentase 58%. Para responden yang mengisi data memiliki UKM yang sudah berdiri lebih dari 1 tahun dengan persentase 100% dan juga para responden yang mengisi data menggunakan system halal dengan persentase 100%.

4.2.2 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Hasil data dari responden menunjukkan untuk mengetahui variabel yang diteliti dengan interval perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum} \div \text{Jumlah Kelas}$$

$$\text{Interval} = 5 - 1 \div 5 = 0,80$$

Interval	Kategori
1,00 s/d 1,80	Sangat Tidak Setuju
1,10 s/d 2,61	Tidak Setuju
2,62 s/d 3,42	Ragu-ragu
3,43 s/d 4,23	Setuju
4,24 s/d 5,00	Sangat Setuju

No.	Pernyataan	Mean	Keterangan
-----	------------	------	------------

Faktor Teknologi (X₁)			
1.	Perusahaan saya kemungkinan akan mengadopsi inovasi baru pada produk dan proses dengan standar halal	4.2984	Sangat tinggi
2.	Aktivitas bisnis dan proses pada perusahaan saya telah selaras dengan standar halal	4.2513	Sangat tinggi
3.	Prosedur baru tentang standar halal sesuai dengan praktik perusahaan saya	4.2670	Sangat tinggi
4.	Dengan menerapkan standar halal, kami merasa bahwa kontrol produksi kami akan meningkat	4.4188	Sangat tinggi
5.	Dengan menerapkan standar halal, kami merasa bahwa pangsa pasar akan meningkat	4.3822	Sangat tinggi
6.	Dengan menerapkan standar halal, kami merasa bahwa kualitas produk akan meningkat	4.3194	Sangat tinggi
Total		4.3224	Sangat tinggi
Faktor Organisasi (X₂)			
7.	Manajemen puncak tertarik untuk mengadopsi standar halal di Indonesia untuk mendapatkan keunggulan kompetitif	4.3351	Sangat tinggi
8.	Manajemen puncak tertarik untuk menginvestasikan sejumlah anggaran untuk mendukung dan mengimplementasikan standar halal	4.1571	Tinggi
9.	Manajemen puncak sangat memperhatikan pentingnya penerapan standar halal	4.2461	Sangat tinggi
10.	Karyawan kami telah memahami standar halal	4.3717	Sangat tinggi
11.	Perusahaan memahami situasi nyata dari bisnis yang terkait dengan standar halal	4.1309	Tinggi
12.	Perusahaan siap untuk menyelaraskan kembali kebijakan dan strategi perusahaan untuk mengimplementasikan standar halal	4.2932	Sangat tinggi
13.	Perusahaan sepenuhnya memahami standar halal	4.3717	Sangat tinggi
14.	Perusahaan siap dengan adanya kebijakan dan praktik baru terkait penerapan standar halal	4.2618	Sangat tinggi

15.	Perusahaan memahami aspek hukum untuk memastikan praktik halal dilakukan sesuai dengan prinsip Syariah yang disyaratkan oleh pihak yang berwenang	4.3141	Sangat tinggi
16.	Meningkatnya kesadaran konsumen terkait halal, mendorong perusahaan untuk mengadopsi standar halal	4.2670	Sangat tinggi
17.	Aspek dari kebersihan, sanitasi dan keselamatan membuat perusahaan mengadopsi halal standar	4.2356	Tinggi
18.	Konsep halal memicu konsumen muslim untuk memilih mengkonsumsi produk berdasarkan prinsip Syariah	4.2618	Sangat tinggi
19.	Aspek moralitas dan religiusitas membuat perusahaan mengadopsi standar halal	4.3246	Sangat tinggi
20.	Membangun kepercayaan terhadap konsumen	4.2042	Tinggi
21.	Produk halal memiliki hubungan kuat dengan kebutuhan konsumen	4.3403	Sangat tinggi
22.	Dengan mengimplementasikan standar halal memberi lebih banyak keuntungan bagi perusahaan	4.3246	Sangat tinggi
23.	Standar halal memberikan kinerja kompetitif bagi perusahaan	4.1885	Tinggi
24.	Tujuan dari penerapan standar halal yaitu untuk mempertahankan bisnis untuk jangka panjang	4.2147	Tinggi
TOTAL		4.2693	Sangat tinggi
Faktor Lingkungan (X₃)			
25.	Memberikan dukungan serta pelayanan keuangan	4.2670	Sangat tinggi
26.	Menyediakan infrastruktur yang cukup tersedia	4.1990	Tinggi
27.	Pemerintah telah mendukung dengan cara yang tepat pada bisnis halal	4.2147	Tinggi
28.	Perusahaan akan kehilangan pelanggan, jika perusahaan tidak mengadopsi standar halal	4.2932	Sangat tinggi
29.	Menerapkan standar halal agar dapat bersaing di pasar merupakan kebutuhan strategis	4.2147	Tinggi

30.	Perusahaan harus mempertahankan aktivitas bisnis jika menerapkan standar halal	4.2094	Tinggi
31.	Para konsumen yakin bahwa makanan halal memenuhi aspek kebersihan, sanitasi dan keamanan makanan	4.2304	Tinggi
32.	Konsumen mengharuskan perusahaan untuk beroperasi berdasarkan persyaratan atau standar halal	4.3351	Sangat tinggi
33.	Persepsi kepercayaan para konsumen menentukan sikap konsumen itu sendiri	4.3089	Sangat tinggi
34.	Permintaan makanan halal yang tinggi membuat perusahaan kami mengadopsi standar halal	4.0838	Tinggi
35.	Produk pasar halal memiliki pertumbuhan yang luas dengan prospek pasar tinggi dimasa sekarang dan masa depan	4.1728	Tinggi
36.	Komunitas muslim membutuhkan serta menekankan produk halal yang di akui oleh MUI	4.0471	Tinggi
TOTAL		4.2145	Tinggi
Kinerja Perusahaan (Y)			
1.	Penerapan rantai pasokan makanan halal akan meningkatkan pangsa pasar lebih cepat	4.3508	Sangat tinggi
2.	Penerapan rantai pasokan makanan halal akan memperluas cakupan pasar produk	4.1885	Tinggi
3.	Penerapan rantai pasokan makanan halal akan meningkatkan inovasi produk baru	4.3560	Sangat tinggi
4.	Penerapan rantai pasokan makanan halal akan meningkatkan kualitas produk kami	4.1990	Tinggi
5.	Implementasi rantai pasokan makanan halal akan meningkat dalam hal profitabilitas	4.1990	Tinggi
6.	Penerapan rantai pasokan makanan halal akan meningkat dalam hal pertumbuhan penjualan	4.2042	Tinggi
7.	Ada peningkatan alokasi anggaran untuk kegiatan terkait halal	4.1885	Tinggi
8.	Ada peningkatan dalam biaya operasional di perusahaan kami karena pemantauan dan penegakan kegiatan halal pada pemasok	4.1571	Tinggi

TOTAL	4.2325	Tinggi
-------	--------	--------

Berdasarkan tabel diatas dapat dinyatakan bahwa penilaian responden terhadap variabel faktor teknologi dengan skor mean sebesar 4,32 yang berada dalam kategori sangat tinggi, faktor organisasi dengan skor mean sebesar 4,26 yang berada dalam kategori tinggi, faktor lingkungan dengan skor mean sebesar 4,21 yang berada dalam kategori tinggi dan kinerja perusahaan dengan skor mean sebesar 4,23 yang berada dalam kategori tinggi.

4.3 Hasil Statistik

4.3.1 Uji Asumsi Klasik

1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model dalam regresi variabel mempunyai distribusi normal. Model regresi yang baik adalah data distribusi mendekati normal yaitu dengan tingkat signifikan lebih besar dari 0,05.

Uji normalitas dapat ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		191
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0E-7
	Std. Deviation	.99207385
Most Extreme Differences	Absolute Positive	.036
	Negative	-.031
Kolmogorov-Smirnov Z		.492
Asymp. Sig. (2-tailed)		.969

2 Uji Multikolinearitas

Model regresi yang baik adalah tidak terjadi kolerasi antara variabel independen. Kriteria pengujian yaitu jika nilai VIF kurang dari 10 dan mulai tolerance lebih dari 0.10, maka model regresi yang diajukan tidak mengandung gejala multikoleniaritas dapat tunjukan pada tabel berikut:

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	.601	1.663
	X2	.483	2.070
	X3	.507	1.971

3 Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.481	.413		1.166	.245
	X1	.004	.102	.004	.042	.967
	X2	.045	.124	.038	.365	.716
	X3	.022	.116	.020	.192	.848

4.3.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.311	.279		1.115	.266
	X1	.310	.069	.295	4.497	.000
	X2	.298	.084	.260	3.559	.000
	X3	.311	.078	.282	3.959	.000

1. Persamaan Regresi

$$Y = 0,311 + 0,310X_1 + 0,298X_2 + 0,311X_3 + \epsilon$$

Keterangan :

Y : Kinerja Perusahaan

a : Konstanta

X₁ : Faktor Teknologi

X₂ : Faktor Organisasi

X₃ : Faktor Lingkungan

€ : *Error*

Berdasarkan hasil persamaan di atas maka dapat diartikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 0,311 yang berarti jika tidak ada perubahan variabel bebas yang terdiri dari variabel faktor teknologi, faktor organisasional dan faktor lingkungan atau sama dengan nol, maka besarnya kinerja perusahaan pada industri umkm di Sleman adalah sebesar 0,311.
2. Pada variabel faktor teknologi mempunyai koefisien regresi positif yaitu sebesar 0,310 yang berarti faktor teknologi mempunyai hubungan positif terhadap kinerja perusahaan UMKM, sehingga makin baiknya teknologi yang digunakan akan menyebabkan naiknya kinerja perusahaan sebesar 0,310 dengan asumsi semua variabel lain konstan atau nol.
3. Pada variabel faktor organisasi mempunyai koefisien regresi positif yaitu sebesar 0,298 yang berarti faktor organisasi memiliki hubungan positif dengan kinerja perusahaan, sehingga makin baiknya faktor organisasi akan menyebabkan naiknya kinerja perusahaan sebesar 0,298 dengan asumsi semua variabel lain konstan atau nol.

4. Pada variabel faktor lingkungan mempunyai koefisien regresi positif yaitu sebesar 0,311 yang berarti faktor lingkungan memiliki hubungan positif dengan kinerja perusahaan, sehingga makin baiknya faktor lingkungan akan menyebabkan naiknya kinerja perusahaan sebesar 0,311 dengan asumsi semua variabel lain konstan atau nol.

2. Uji Hipotesis

- Hipotesis 1: Pengaruh Faktor Teknologi terhadap Kinerja Perusahaan

a) Hipotesis 1

Ho : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara faktor teknologi terhadap kinerja perusahaan

Ha : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara faktor teknologi terhadap kinerja perusahaan

b) Kriteria

Apabila nilai sig. $> 0,05$ maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Apabila nilai sig. $< 0,05$ maka Ho diterima dan Ha ditolak.

c) Hasil

Diketahui menunjukkan besar signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$ sehingga

Ha diterima

d) Kesimpulan

Disimpulkan hasil uji hipotesis 1 yang berbunyi “terdapat pengaruh positif dan signifikan antara faktor teknologi terhadap kinerja perusahaan” diterima.

- Hipotesis 2: Pengaruh Faktor Organisasi terhadap Kinerja Perusahaan

- Hipotesis 2

Ho : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara faktor Organisasi terhadap kinerja perusahaan

Ha : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara faktor faktor organisasi terhadap kinerja perusahaan

- Kriteria

Apabila nilai sig. $> 0,05$ maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Apabila nilai sig. $< 0,05$ maka Ho diterima dan Ha ditolak.

- Hasil

Diketahui menunjukkan besar signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$ sehingga

Ha diterima

- Kesimpulan

Disimpulkan hasil uji hipotesis 1 yang berbunyi “terdapat pengaruh positif dan signifikan antara faktor organisasi terhadap kinerja perusahaan” diterima.

- Hipotesis 3: Pengaruh Faktor Lingkungan terhadap Kinerja Perusahaan

- e) Hipotesis 3

Ho : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara faktor lingkungan terhadap kinerja perusahaan

Ha : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara faktor lingkungan terhadap kinerja perusahaan

- f) Kriteria

Apabila nilai sig. $> 0,05$ maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Apabila nilai sig. $< 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

g) Hasil

Diketahui menunjukkan besar signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$ sehingga

H_a diterima

h) Kesimpulan

Disimpulkan hasil uji hipotesis 1 yang berbunyi “terdapat pengaruh positif dan signifikan antara faktor lingkungan terhadap kinerja perusahaan” diterima.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Data Deskriptif

Penelitian ini menggunakan kuisioner sebanyak 230 yang disebar ke berbagai responden perusahaan UMKM di Kabupaten Sleman dengan responden yang memiliki usaha lebih dari 1 tahun sebanyak 191 UKM. Serta usaha yg menggunakan system halal sebanyak 191 UKM.

Para responden mengidentifikasi tentang halal food supply chain terhadap kinerja perusahaan pada variabel Faktor Teknologi (X_1) menghasilkan nilai rata-rata / mean 4.32, Variabel Faktor Organisasi (X_2) menghasilkan nilai rata-rata / mean 4.26, Variabel Faktor Lingkungan (X_3) menghasilkan nilai rata-rata / mean 4.21, Variabel Kinerja Perusahaan (Y) menghasilkan nilai rata-rata / mean 4,23.

4.4.2 Pengaruh Faktor Teknologi terhadap Kinerja Perusahaan

Penelitian ini menguji data yang dikumpulkan oleh para responden, didapatkan hasil dimana faktor teknologi, menunjukkan pengaruh positif & signifikan terhadap kinerja perusahaan. Pernyataan tersebut didasari dengan nilai t hitung yang dihasilkan yaitu sebesar 4,497 & nilai signifikan 0,000 yang dapat diartikan bahwa H_a yang berbunyi “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara faktor teknologi terhadap kinerja perusahaan” terbukti atau diterima & H_o ditolak.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Azmi et al (2018), yang memperoleh hasil bahwa faktor teknologi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kondisi faktor teknologi pada Halal Supply Chain maka akan menyebabkan makin tinggi kinerja perusahaan UMKM halal pada daerah Sleman Yogyakarta.

4.4.3 Pengaruh Faktor Organisasi terhadap Kinerja Perusahaan

Penelitian ini menguji data yang dikumpulkan oleh para responden, didapatkan hasil dimana faktor organisasi, menunjukkan pengaruh positif & signifikan terhadap kinerja perusahaan. Pernyataan tersebut didasari dengan nilai t hitung yang dihasilkan yaitu sebesar 3,559 & nilai signifikansi 0,000 yang dapat diartikan bahwa H_a yang berbunyi “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara faktor organisasi terhadap kinerja perusahaan” terbukti atau diterima & H_o ditolak.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Azmi et al (2018), yang memperoleh hasil bahwa faktor teknologi berpengaruh

terhadap kinerja perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kondisi faktor organisasi pada Halal Supply Chain maka akan menyebabkan makin tinggi kinerja perusahaan UMKM halal pada daerah Sleman Yogyakarta.

4.4.4 Pengaruh Faktor Lingkungan terhadap Kinerja Perusahaan

Penelitian ini menguji data yang dikumpulkan oleh para responden, didapatkan hasil dimana faktor lingkungan, menunjukkan pengaruh positif & signifikan terhadap kinerja perusahaan. Pernyataan tersebut didasari dengan nilai t hitung yang dihasilkan yaitu sebesar 3,959 & nilai signifikansi 0,000 yang dapat diartikan bahwa H_a yang berbunyi “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara faktor lingkungan terhadap kinerja perusahaan” terbukti atau diterima & H_0 ditolak.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Azmi et al (2018), yang memperoleh hasil bahwa faktor teknologi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kondisi faktor organisasi pada Halal Supply Chain maka akan menyebabkan makin tinggi kinerja perusahaan UMKM halal pada daerah Sleman Yogyakarta.